

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah salah satu cara untuk melaksanakan pembangunan suatu negara karena pasar modal dapat menggalang dana jangka panjang dan pasar modal dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di bursa. Pasar modal yang berkembang dapat meningkatkan investor untuk menanamkan modalnya. Penanaman modal dapat berupa: saham, obligasi. Dengan berinvestasi maka diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa depan, bagi investor keuntungan tersebut dapat berupa deviden dan capital gain yang sangat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya (Ismawati & Ratiwi, 2015)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang beroperasi di Indonesia. Bursa efek berfungsi sebagai suatu sistem mediasi atau pasar terorganisasi yang mempertemukan pihak yang menawarkan atau membutuhkan modal/dana dengan pihak ingin membeli sekuritas, baik dilakukan secara langsung maupun dengan melalui perwakilan. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan umumnya untuk mendapatkan dana dari investor, untuk meningkatkan laba, dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Di antara ketiga tujuan tersebut yang menjadi prioritas utama dari perusahaan yang telah melakukan *go public* yaitu upaya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengadakan penyelidikan sumber

daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Sehingga perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk memperoleh investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Salah satunya adalah perusahaan pertambangan pada sektor batubara.

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, dimana semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham (Indrasetiawa, 2017). Setiap perusahaan ingin nilai perusahaannya meningkat dari tahun ketahun di karenakan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak baik oleh perusahaan itu sendiri (Angela & Yanti, 2022). Nilai perusahaan juga berkaitan dengan faktor keputusan investasi dan keputusan pendahaan karena dalam hal ini manajer keuangan memiliki peran penting untuk mengalokasikan sejumlah dana ke dalam bentuk investasi dan menarik para investor untuk menginvestasikan dana tersebut terhadap suatu perusahaan (Wardani, *et.al*, 2022). Penurunan dan ketidakstabilan nilai perusahaan dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Ketidakstabilan nilai perusahaan tersebut pun dapat mempengaruhi keberlangsungan dari perusahaan yang bersangkutan (Adang, 2019).

Besar kecilnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut yang pertama adalah keputusan investasi. keputusan investasi ialah faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Karena tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasinya, maka keputusan

investasi merupakan bagian penting dari fungsi keuangan perusahaan (Listyawati & Wicaksana, 2023). Rahmawati, *et.al*, (2015) mengatakan bahwa Keputusan investasi ialah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti pula meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Fitiriawati, *et.al* (2021) menyatakan bahwa Keputusan investasi berkaitan dengan kebijakan manajer atau investor untuk menginvestasikan modal pada beberapa aset untuk mendapatkan laba dimasa mendatang atau kebijakan manajer keuangan bagaimana mengelola dana pada beberapa investasi yang menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Apabila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Hastuti, 2018). Dalam penelitian ini Keputusan Investor diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER). Investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki Price Earnings Ratio yang tinggi karena menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik dan tingkat investasi perusahaan yang baik.

Dalam penelitian Keputusan investasi diproksikan Price Earning Ratio Terhadap nilai Perusahaan yang diproksikan Tobin's Q : Larasati & Arrozi (2022), Listyawati & Wicaksana (2023), Rahmawati, *et.al* (2015), Fitiriawati, *et.al* (2021) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan penelitian Afyar & Karaçayir (2020) Keputusan Investasi berpengaruh negatif signifikan dan penelitian Hastuti & Budhijana (2020) Keputusan Investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan selanjutnya yang yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Keputusan Pendanaan. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak (Komala et al, 2021). Keputusan pendanaan mencakup penentuan sumber dana yang diperoleh dari hutang dan ekuitas baru. Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan (Sugiyarti & Ramadhani). Dalam penelitian yang dilakukan Hariyanur et al (2022) mengatakan keputusan pendanaan merupakan keputusan manajer dalam mencari sumber dana dan menentukan jumlah dana yang akan digunakan untuk mendanai investasi dan kegiatan usaha guna memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang percaya terhadap prospek perusahaan di masa depan. Selain itu juga menentukan besarnya hutang dan modal sendiri serta menentukan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan (Pamungkas & Puspaningsih, 2013). Indrasetiawan (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat bergantung pada keputusan pendanaan perusahaan. Oleh itu manajer keuangan harus membuat

keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan yang disebut keputusan pendanaan.

Keputusan ini menuntut manajer untuk mencari sumber dana dan menentukan jumlah dana yang akan digunakan untuk mendanai investasi serta kegiatan usaha guna memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Pendanaan dapat berasal dari luar yaitu hutang dan obligasi, serta berasal dari dalam yaitu ekuitas dan laba ditahan (Janah & Ariani, 2022). Pendanaan perusahaan bisa dari laba yang tidak dibagikan, hutang atau penerbitan saham baru. kewajiban bisa membesarkan nilai perusahaan hingga titik tertentu, jika melewati titik tersebut kewajiban justru akan memperkecil nilai perusahaan (Hartati & Fitriyani, 2020).

Penelitian Katti (2020) Keputusan pendanaan dapat digambarkan dengan Debt to Equity ratio (DER), Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding total ekuitas maupun total aset, sehingga berpengaruh pada beban perusahaan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dan membiayai bunga yang semakin besar dan berisiko. Jadi besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan juga dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan karena ada beban bunga.

Dalam penelitian ini Keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* yang dimiliki sebuah perusahaan maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan. Keadaan tersebut terjadi karena semakin besar ketergantungan perusahaan pada hutang akan mendorong menurunnya nilai perusahaan. Hutang besar akan semakin meningkatkan risiko perusahaan keputusan untuk kehilangan kepercayaan dari stakeholders. Dalam penelitian Nelwan & Tulung (2018), Sugiyarti & Ramadhani (2019), Katti (2020) Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan. penelitian Komala, *et.al* (2021), Wardani, *et.al* (2022) keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. penelitian Indrasetiawan (2017) Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). sedangkan penelitian yang dilakukan Pamungkas & Puspaningsih (2013), Janah & Ariani (2022) keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih mengutamakan pemakaian dana dari luar (hutang) sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dalam penelitian Hartati & Fitriyani, (2020) keputusan pendanaan berpengaruh dengan arah negative terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan Pertumbuhan penjualan. Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang

menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Jika tingkat penjualan perusahaan mengalami pertumbuhan maka akan meningkatkan laba, sehingga akan berdampak positif pada nilai perusahaan (Adang, 2019). jika pertumbuhan penjualan meningkat setiap tahunnya maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strategi dan dapat bertumbuh di periode mendatang Angela & Yanti, (2022). Pertumbuhan penjualan merupakan bagian yang diutamakan oleh perusahaan dikarenakan pertumbuhan penjualan yang selalu meningkat akan menarik para investor untuk menanamkan modal, pertumbuhan penjualan merupakan faktor terpenting dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Angela & Yanti, 2022). Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya (Pantow, 2015).

Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya. Penelitian yang dilakukan Pantov (2015), Adang (2019), Angela & Yanti, (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan di penelitian Emanuel & Rasyid (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Paradila, *et.al* (2019)

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Objek yang digunakan peneliti yaitu perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 87 perusahaan. Namun penelitian tidak meneliti semua perusahaan tersebut. Peneliti hanya mengambil 10 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti. Beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut karena Annual Report tidak lengkap.

Berikut ini merupakan data 5 tahun terakhir dari Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) yang berasal dari *Annual report* perusahaan subsektor pertambangan pada periode 2019 – 2023 yang disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan PER, DER, Sales growth dan Tobin's Q Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2019 –2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	PER (X)	KET	DER (X)	KET	SALES (x)	KET	Tobin's Q (x)	KET
1	ADRO	2019	8.03	-	0.81	-	-5	-	1	-
		2020	20.49	↑	0.61	↓	-27	↓	1	=
		2021	4.78	↓	0.70	↑	58	↑	1	=
		2022	2.70	↓	0.65	↓	103	↑	1	=
		2023	2.58	↓	0.41	↓	-20	↓	1	=
2	ARII	2019	-0.03	-	6.90	-	65	-	1	-
		2020	-0.01	↑	11.79	↑	-33	↓	1	=
		2021	0.06	↑	8.45	↓	174	↑	1	=
		2022	0.03	↓	5.39	↓	113	↓	1	=
		2023	0.07	↑	6.12	↑	14	↓	1	=
3	BSSR	2019	11.08	-	0.47	-	-6	-	2	-
		2020	10.30	↓	0.38	↓	-21	↑	1	↓
		2021	3.66	↓	0.72	↑	109	↑	2	↑
		2022	30.09	↑	0.84	↑	49	↓	18	↑
		2023	4.04	↓	0.68	↓	10	↑	2	↓
4	DSSA	2019	1.14	-	1.27	-	-6	-	1	-
		2020	-1.40	↓	0.83	↓	-10	↓	1	=
		2021	1.01	↑	0.72	↓	44	↑	1	=

		2022	1.50	↑	1.12	↑	175	↑	1	=
		2023	3.70	↑	0.78	↓	-16	↓	1	=
5	HRUM	2019	2.48	-	0.12	-	-22	-	0.2	-
		2020	1.87	↓	0.10	↓	-40	↓	0.3	↑
		2021	3.71	↑	0.34	↑	113	↑	1	=
		2022	3.41	↓	0.29	↓	169	↑	1	=
		2023	6.36	↑	0.39	↑	2	↓	1	=
6	ITMG	2019	7.37	-	0.37	-	-15	-	1	-
		2020	29.33	↑	0.37	=	-31	↓	1	=
		2021	3.40	↓	0.39	↑	75	↑	1	=
		2022	2.34	↓	0.35	↓	75	=	1	=
		2023	3.76	↑	0.22	↓	-35	↓	1	=
7	PTRO	2019	3.78	-	1.46	-	2	-	1	-
		2020	3.23	↓	1.40	↓	-28	↓	1	=
		2021	4.43	↑	1.00	↓	22	↑	1	=
		2022	6.75	↑	1.65	↑	15	↓	1	=
		2023	27.63	↑	2.09	↑	21	↑	1	=
8	MBAP	2019	8.74	-	0.32	-	1	-	2	-
		2020	8.52	↓	0.32	=	-23	↓	2	=
		2021	3.07	↓	0.29	↓	54	↑	1	↓
		2022	3.35	↑	0.22	↓	45	↓	2	↑
		2023	16.98	↑	0.33	↓	-50	↓	2	=
9	RAIN	2019	15.68	-	0.35	-	102	-	1	-
		2020	-4.10	↓	0.29	↓	-37	↓	1	=
		2021	4.02	↑	0.34	↑	83	↑	1	=
		2022	3.26	↓	0.38	↑	93	↑	1	=
		2023	4.45	↑	0.44	↑	15	↓	1	=
10	GEMS	2019	16.15	-	1.18	-	6	-	2	-
		2020	11.09	↓	1.33	↑	-4	↓	2	=
		2021	9.26	↓	1.62	↑	49	↑	5	↑
		2022	3.79	↓	1.02	↓	84	↑	3	↓
		2023	4.19	↓	0.98	↓	-1	↑	2	↓

Sumber: www.idx.co.id, www.investing.com, (data diolah)

Keterangan :

↑ : Mengalami Kenaikan

↓ : Mengalami Penurunan

= : Tidak mengalami kenaikan dan penurunan

 : Gap Fenomena Teori X1 terhadap Y

 : Gap Fenomena Teori X2

 : Gap Fenomena Teori X3 terhadap Y

 : Gap Fenomena Teori Y

Dari fenomena yang disajikan pada tabel 1.1 terlihat data searah dan bertolak belakang dengan teori yang ada atau dengan kata lain terdapat ketidaksesuaian teori dengan fakta yang terjadi dilapangan untuk periode 2019 – 2023.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa simultan Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) dan Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya dengan kata lain setiap variabel mengalami peningkatan dan penurunan.

Penurunan Signifikan penjualan Selama Pandemi *Covid-19* pada tahun 2019 yang berlanjut hingga 2020. Pandemi *Covid19* menyebabkan penurunan permintaan energi global, gangguan rantai pasok, dan ketidakpastian ekonomi, yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor energi. PT Adaro Energy Tbk mencatatkan penurunan pendapatan pada 2020 dibanding tahun sebelumnya. Ini disebabkan penurunan harga rata-rata dan volume penjualan batu bara perusahaan. Pandemi *Covid-19* diakui memberikan dampak signifikan terhadap operasional perusahaan (kompas.com). Data laporan keuangan pada kuartal III 2020, terlihat 10 emiten batu bara nasional di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan penjualan dan pendapatan usaha. Untuk laporan tahunan, belum semuanya merilis kinerja hingga Desember 2020 (www.cnbcindonesia.com).

Pemulihan Ekonomi dan Stabilisasi perusahaan mulai terlihat pada 2021 hingga 2023 namun tidak signifikan. Setelah penurunan signifikan pada 2019-2020. Pemerintah menargetkan investasi di sektor pertambangan mineral dan batu bara pada 2021 naik 49% dari realisasi investasi pada 2020 (www.cnbcindonesia.com).

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023”**. Pada penelitian ini akan diteliti seberapa besar pengaruh variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perusahaan bisa mengambil kebijakan-kebijakan yang baik untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka didasarkan pada latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti melihat bahwa penelitian mengenai nilai perusahaan ini layak untuk diteliti kembali, oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.

1. Dari fenomena diatas juga terlihat data searah dan bertolak belakang dengan teori yang ada atau dengan kata lain terdapat ketidaksesuaian teori dengan fakta yang terjadi dilapangan untuk periode 2019 – 2023.

2. Dari data tabel diatas terdapat 6 perusahaan emiten Batubara mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya dengan kata lain setiap variabel mengalami peningkatan dan penurunan. Akibat dampak Pandemi *Covid-19* menyebabkan penurunan permintaan energi global, gangguan rantai pasok, dan ketidakpastian ekonomi, yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
3. pada 2021 hingga 2023 Pemulihan Ekonomi dan Stabilisasi perusahaan mulai terlihat namun tidak signifikan Setelah penurunan signifikan pada 2019-2020.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagaimana perkembangan Keputusan Investasi (PER) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
2. Bagaimana perkembangan Keputusan Pendanaan (DER) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
3. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
4. Bagaimana perkembangan Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?

5. Seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
6. Seberapa besar pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
7. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?
8. Seberapa besar pengaruh secara simultan Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian yang dijalankan pada sektor pertambangan batu bara yakni adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (PER)) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.

7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales growth*) terhadap Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), dan sa(*Tobin's Q*) sub sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2023.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan yang lebih mendalam yaitu Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperdalam wawasan serta pengetahuan peneliti tentang manajemen keuangan khususnya Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan manajemen selanjutnya, mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara.

3. Bagi Investor dan Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham oleh investor pada Perusahaan Disektor Pertambangan Batubara berdasarkan Pertumbuhan investasi, keputusan pedanaan dan pertumbuhan penjualan dengan Nilai Perusahaan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelihan

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor pertambangan periode 2019 - 2023. Berikut daftar dan alamat perusahaan yang digunakan untuk penelitian :

1. PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) : Kantor pusat terletak di lantai 23 .
2. PT. Atlas Resources Tbk (ARII) : Sampoerna Strategic Square, Menara Selatan Lantai 18, Jend. Jalan Sudirman 45-46, Jakarta.
3. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) : Grha Baramulti, 3rd Floor Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta.
4. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) : Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 24 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta-Indonesia.
5. PT. Harum Energy Tbk (HRUM) : Jl. Alaydrus No. 80 Jakarta Pusat 10130.
6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) : Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok indah Kav V-TA, Jakarta Selatan.

7. PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) : Equity Tower lantai 30, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Lot 9, Jakarta Selatan.
8. PT. Darma HenwaTbk (DEWA) : Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta.
9. PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) : Bakrie Tower, 12th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan.
10. PT. Petrosea Tbk (PTRO) : Indy Bintaro Office Park, Building B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang-Banten.

Pada penelitian ini mendapatkan semua data serta informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, yang tertera pada website yaitu, Indonesian Stock Exchange (IDX), <https://www.idx.co.id/id>.

1.5.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Tempat Penelitian																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Pendaftaran Bimbingan																				
4	Proses Bimbingan																				
5	Mencari Data																				
6	Membuat Proposal																				
7	Seminar Proposal																				

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Revisi																				
9	Penelitian Lapangan																				
10	Proses Bimbingan BAB IV & V																				
11	Sidang																				

Sumber: data Olah (2024)